

Reverend Insanity Chapter 22 Bahasa Indonesia

Bab 22 Bab 22: Pedang Bulan yang Berkibar

Penerjemah: — — Editor: — —

Langit biru jernih seolah-olah tampak seperti telah disapu sekali.

Matahari bersinar cemerlang.

Sekawanan burung beo berwarna-warni berkicau tanpa henti sambil membentuk pola, membumbung tinggi di langit biru bersama dengan awan putih yang mengambang.

Burung beo berwarna-warni ini hanya muncul dalam kawanan saat musim semi tiba. Bulu seluruh tubuh mereka memiliki tujuh warna cerah. Sosok mereka seperti elang tetapi lebih kecil. Kepala dan paruh mereka seperti burung beo, tetapi ekor mereka yang panjang dan seret seperti ekor merak.

Sudah hampir sepuluh hari sejak Fang Yuan berada di posisi pertama dalam memperbaiki Vitalitas Gu.

Angin musim semi bertiup melewati seluruh rerumputan pegunungan. Bunga-bunga liar bermekaran dengan penuh semangat sementara kawanan demi kawanan lebah dan kupu-kupu menari satu sama lain. Pemandangan indah dipenuhi dengan vitalitas yang melonjak.

Lapangan Seni Bela Diri tidak bisa tersembunyi di balik angin musim semi yang begitu lebat, meskipun dikelilingi oleh empat dinding bambu raksasa.

Bidang Seni Bela Diri ini memakan waktu tiga mus. Tanah datar dilapisi dengan batu grafit dengan ketebalan sedang. Sekelilingnya penuh dengan bambu tombak hijau. Bambu-bambu itu lebat, berdiri tegak membentuk lapisan tembok tinggi berwarna hijau.

Meskipun batu juga diletakkan di atas, rerumputan hijau sekarang hampir terlihat di banyak area di sekitar sudut. Di antara bambu, ada mawar semi liar yang menembus dari luar, bahkan naik ke atas tembok.

Lima puluh tujuh pria muda pada usia lima belas berdiri di tengah-tengah Lapangan Seni Bela Diri ini. Mereka membentuk lingkaran dan dengan penuh perhatian melihat ke arah Penatua sekolah di tengah.

Ini adalah kelas untuk mengajari para pemuda itu bagaimana menggunakan Moonlight Gu.

“Moonlight Gu adalah ciri khas Gu dari Klan Bulan Kuno kita, seperti Bear Power Gu dari Keluarga Xiong, atau Stream Gu dari Keluarga Bai. Mayoritas orang di sini semua menggunakan Moonlight Gu sebagai Vitality Gu mereka. Kalian perlu melihat lebih dekat. Selanjutnya, saya akan menunjukkan kepada diri saya sendiri, bagaimana cara mendesak Gu Cahaya Bulan untuk menyerang. Murid yang Vitalitas Gunya bukan Moonlight Gu juga perlu mengamati dengan cermat. Metode serangan jarak jauh ini dapat diterapkan pada Gu yang berbeda di tubuh Anda. Rentang aplikasinya sangat luas.”

Setelah dia selesai berbicara, Tetua gedung sekolah langsung mengulurkan tangan kanannya, membuka kelima jarinya lalu menurunkan tangannya sehingga setiap pemuda dapat melihat telapak

tangannya.

“Pertama, gunakan niatmu untuk mendesak Moonlight Gu, bergeser ke telapak tanganmu sendiri. Mengikuti suaranya, jejak bulan sabit melambangkan Moonlight Gu, keluar dari tangannya, lalu pindah ke telapak tangannya.

“Setelah itu, dorong Primeval Essence di celah kosongmu untuk memasuki Moonlight Gu. Sinar cahaya Primeval Essence berwarna putih perak menyembur keluar dari tubuh Seseputuh. Itu sangat tipis sehingga tidak mungkin bisa mengamatinya. Itu kemudian memasuki Moonlight Gu di telapak tangannya.

Tetua gedung sekolah berada di level tiga. Hanya Gu Master level tiga yang bisa memadatkan Primeval Essence menjadi sinar cahaya putih-perak.

Essence Primeval Gu Master level satu adalah Bronze Primeval Essence sedangkan level dua adalah Scarlet Steel Primeval Essence. Untuk level tiga, itu adalah Silver Primeval Stone.

Menyerap Primeval Essence putih perak, jejak bulan sabit di telapak tangan Seseputuh menjadi semakin cerah. Meskipun saat itu siang hari bolong, itu masih memancarkan sekelompok aureole biru samar.

“Terlalu kuat!”

“Betapa cantiknya . Saat para pemuda melihat adegan ini, mereka tidak bisa menahan keterkejutan dan pujian mereka.

Sebuah transparan biru samar seperti aureole air berkedip-kedip di telapak tangan Seseputuh. Dengan sekilas, itu tampak seolah-olah Penatua gedung sekolah telah menangkap segenggam cahaya bulan.

Elder gedung sekolah sedikit tersenyum, “Perhatikan baik-baik. Langkah terakhir adalah seperti yang baru saja saya lakukan, merekamnya di luar seperti itu. ”

Saat dia selesai berbicara, dia perlahan-lahan menutup tangannya yang terbuka lalu perlahan mendorongnya ke depan, dengan lembut membubarkan serangan telapak tangan.

Seluruh proses itu kuat dan mantap.

Swoosh.

Orang-orang muda itu menangkap suara ledakan kecil.

Mengikuti gerakan Seseputuh, aureole berwarna biru seperti air yang membeku di telapak tangannya didorong keluar.

Aureole berubah menjadi Pisau Bulan kecil di udara. Bilah Bulan hanya sebesar kepalan tangan, tampak seperti bulan sabit di langit malam. Itu menarik garis lurus di udara lalu langsung menghantam orang-orangan sawah yang berdiri sepuluh meter darinya.

Dengan suara swoosh, orang-orangan sawah yang tebalnya tiga puluh sentimeter benar-benar teriris. Tubuhnya bergoyang saat kepala raksasanya langsung terasa di tanah.

Moon Blade menjadi redup setelah mengiris melalui orang-orangan sawah. Namun, setelah terbang sekitar enam meter di udara, Pedang Bulan kemudian perlahan menghilang, menyebar ke udara.

Melihat kembali ke leher orang-orangan sawah untuk melihat potongan yang bersih, yang terlihat seperti telah diiris dengan sabit paling tajam.

Sekelompok anak muda semua melebarkan mata mereka dengan kagum, dengan heran melihat pemandangan seperti itu. Beberapa dari mereka tidak bisa membantu tetapi mengelus leher mereka sendiri, dikejutkan oleh kekuatan Pedang Bulan ini.

Setelah hening beberapa saat, suara seruan yang mengagumkan bergema. Semua mata mereka berbinar; beberapa menatap ke orang-orangan sawah, yang lain melihat tangan Elder. Beberapa dari mereka berkumpul dan berdiskusi dengan penuh semangat.

Hanya ada satu orang yang terlihat seperti menghilang ke kerumunan. Wajah Fang Yuan serius; dia tidak bergerak sedikitpun.

Di kehidupan sebelumnya, basis kultivasinya berada di level enam. Di benua ini, ia menciptakan Kultus Setan Sayap Berdarah dengan beberapa dari sepuluh ribu murid. Dikenal sebagai Demon Way Tycoon, reputasinya sangat mengagumkan.

Tetua gedung sekolah hanyalah seorang Guru Gu level tiga. Metode dasar semacam ini hanya untuk anak-anak. Itu tidak akan mendorong satu gelombang pun di dalam hati Fang Yuan.

“Selanjutnya, siapa pun yang telah berhasil memperbaiki Moonlight Gu, keluarlah. Satu orang-orangan sawah per orang! Berdasarkan metode saya sekarang, Anda akan mendesak Pedang Bulan dan berlatih menyerang.”

Segera setelah Penatua gedung sekolah selesai, lebih dari tiga puluh pemuda berdiri.

Kali ini, ada sekitar seratus pemuda yang berpartisipasi dalam Upacara Pengorbanan. Lima puluh murid memiliki bakat untuk berkultivasi. Di antara mereka, tiga puluh lima orang memilih Moonlight Gu. Setelah bekerja keras selama sehari-hari, mereka semua telah menyempurnakan Moonlight Gu.

Sisanya adalah bakat kelas D. Bukan karena mereka tidak berpikir untuk menyempurnakan Moonlight Gu; itu karena bakat mereka tidak cukup, mereka hanya bisa mundur sebelum hal yang mustahil.

Bagi para pemuda dari klan Bulan Kuno, Moonlight Gu bukan hanya seorang Gu, tapi itu adalah simbol kemuliaan klan.

Tiga puluh lima pemuda berdiri dengan cepat. Sepuluh meter dari mereka masing-masing, berdiri orang-orangan sawah di depan.

Fang Yuan, yang berdiri di dalam grup, tidak menarik banyak perhatian dari yang lain.

Latihan telah dimulai.

Anak-anak muda itu secara bersamaan mengulurkan tangan kanan mereka, memindahkan Moonlight Gu ke telapak tangan mereka. Setelah menuangkan berkas cahaya Perunggu Primeval Essence

mereka ke jejak bulan sabit, satu per satu memancarkan aureole biru aqua.

Namun, ketika mereka mengatur telapak tangan mereka tegak, hanya tujuh hingga delapan Pedang Bulan yang ditembakkan. Bilah Bulan ini hanya muncul dalam sekejap, dan dengan cepat menyebar. Beberapa dari mereka terbang sejauh dua sampai tiga meter, kemudian pecah menjadi aliran cahaya biru dengan suara BANG. Ada beberapa yang telah terbang jauh. Namun, arah mereka berubah secara drastis, langsung melonjak ke langit.

Anak-anak muda itu mengerutkan alisnya. Apa yang baru saja dilakukan Tetua itu, tampak mudah. Namun, hanya ketika giliran mereka untuk berlatih barulah mereka menyadari rahasia di dalamnya. Ingin melepaskan Moon Blade dan secara akurat mengenai orang-orangan sawah tidaklah mudah.

Saat Penatua itu melihat, sebuah senyuman bersinar di wajahnya. Dia telah melihat pemandangan seperti itu setiap tahun; jadi itu tidak terduga.

Dua puluh dua pemuda lainnya yang berdiri di luar lapangan memandang dengan kagum.

Setelah lima menit berlatih, semua murid di sana, sekarang bisa secara bertahap melepaskan Bilah Bulan. Pada saat ini, Bilah Bulan biru muda terbang ke mana-mana di langit Bidang Seni Bela Diri.

Beberapa Pedang Bulan tersebar di tengah jalan, beberapa sayangnya terkena dampak dengan yang lain, beberapa bahkan terbang keluar dari Lapangan, berputar-putar. Hanya ada beberapa Pedang Bulan yang bisa mengenai orang-orangan sawah sesekali. Tentu saja, ini semua murni keberuntungan.

Penatua gedung sekolah mulai melatih satu lawan satu.

Dia fokus merawat para murid dengan bakat luar biasa seperti Fang Zheng, Mo Bei, dan Chi Cheng. Dia dengan sabar memperbaiki kesalahan dalam postur mereka serta meneruskan pengetahuannya sendiri. Namun, untuk murid kelas C seperti Fang Yuan, dia hanya membantunya dalam dua kalimat.

Fang Yuan masih berkonsentrasi pada aureole biru di telapak tangannya. Beberapa kali angin palem tidak memotong, itu karena dia tidak melepaskannya. Itu hanya untuk pertunjukan. Melihat adegan kacau tanpa ada orang yang fokus pada dirinya sendiri, saat niatnya bergetar, kendali atas Cahaya Bulan dilepaskan. Mengikuti telapak tangan yang sedikit miring, dia membuat gerakan untuk mengeluarkan pedang dari telapak tangannya.

Agar tidak menarik perhatian orang lain, dia tidak mengincar orang-orangan sawah di depan dirinya, tapi sedikit ke kiri.

Dengan swoosh, Moon Blade dengan cepat terbang, menembus area kacau di tengah. Itu menarik garis lurus di udara, secara akurat mengenai orang-orangan sawah tepat di lehernya.

Orang-orangan sawah itu menggigil. Saat lehernya dipotong lebih dari setengahnya, jerami hijau dengan cepat mulai tumbuh, kusut lagi dan lukanya telah sembuh.

Orang-orangan sawah ini, tentu saja, bukanlah orang-orangan sawah biasa. Itu adalah Scarecrow Gu level satu; itu memiliki kemampuan pemulihan kecil dari elemen bunga.

Kecuali jika seseorang telah dengan rapi memotong orang-orangan sawah itu, mengubahnya menjadi

dua bagian, luka itu akan dengan cepat terhubung kembali seperti sebelumnya.

“Wow, lihat Moon Blade ini!”

“Seberapa kuat, siapa yang merilisnya?”

Hanya ada beberapa Moon Blades yang bisa secara akurat mengenai orang-orangan sawah. Fang Yuan hanya dipukul dengan hati-hati, tetapi itu telah menciptakan serangan paling jelas dan paling efektif dari awal hingga sekarang. Ini membuat kelompok murid di luar lapangan berteriak kaget.

Bahkan Tetua gedung sekolah pun tertarik, dia bertanya, “Pedang Bulan yang baru saja dirilis tidak buruk, siapa yang merilisnya?”

Dengan mata bertanya-tanya, dia memandang murid kelas C, karena orang-orangan sawah itu ada di depan murid ini.

Murid laki-laki terus-menerus mengedipkan matanya. Menghadapi tatapan penuh perhatian semua orang, dia bingung. Sejujurnya, barusan, seluruh adegan itu kacau balau. Dengan Moon Blades terbang kemana-mana, dia juga tidak tahu apakah ini miliknya.

“Bagaimanapun, sepertinya itu bisa menjadi milikku. Saat pemuda itu berpikir, dia tanpa sadar mengangguk.

Anak-anak muda di sekitarnya langsung menatapnya dengan mata berbeda.

“Siapa dia? Siapa namanya?” Beberapa murid perempuan bertanya-tanya secara berurutan.

“Bahkan dia bisa melepaskan Bilah Bulan; Saya tidak bisa kalah!” Sinar tekad melintas di sepasang mata Gu Yue Mo Bei.

“Jadi bukan gege. Gu Yue Fang Zheng menghela nafas lega. Setelah dihibur oleh bibi dan pamannya, dia telah pulih dari kemunduran itu dari sebelumnya.

“Gege, berada di posisi pertama terakhir kali karena keberuntungannya, bisa memilih Moonlight Gu dengan kemauan yang lemah. Seorang Guru Gu tidak bisa berkultivasi hanya dengan bergantung pada takdir; Saya akan mengalahkanmu. Fang Zheng diam-diam mendorong dirinya sendiri ke dalam.

“Anda melakukannya dengan baik. Berusaha lebih keras, tangkap perasaan itu sekarang. Elder gedung sekolah menepuk pundak muridnya lalu dengan tersenyum memberi semangat.

Pria muda itu dengan penuh semangat menganggukkan kepalanya. Matanya bersinar dengan cahaya khas.

Penatua memanfaatkan situasi tersebut, mengumumkan di depan semua orang, “Dengarkan, ini pekerjaan rumah Anda. Berlatih keras setelah kelas. Saya akan melihat hasilnya setelah tiga hari. Seseorang dengan hasil terbaik akan dihadiahkan dengan sepuluh Primeval Stone. Kalian semua mendengarku?”

“Iya!” Para pemuda itu menjawab dengan keras. Mendengar ada Primeval Stone sebagai hadiah, semua orang menjadi lebih bersemangat.

Namun, setelah tiga menit, jumlah Pedang Bulan di udara berkurang.

“Sial; setiap Pedang Bulan menyia-nyiakan sepuluh persen dari Esensi Purba. ”

“The Moon Blade terlalu banyak membuang-buang. Saya hanya memiliki bakat kelas C; aperture sia-sia saya hanya dapat berisi tiga puluh delapan Bronze Primeval Essences. Saya hanya bisa terus melepaskan tiga Pisau Bulan. ”

Anak-anak muda yang berhenti semuanya mengeluh.

Melihat semua ini, Tetua gedung sekolah tetap tenang dan tenang, tetapi di dalam, dia berseru, “Ini adalah keuntungan dari bakat kelas yang lebih tinggi. Menggunakan Pedang Bulan berfokus pada tiga kata sederhana ini – latihan membuat sempurna. Dengan bakat yang lebih tinggi, aperture yang sia-sia seseorang dapat berisi lebih banyak Esensi Primeval. Kecepatan pemulihan Primeval Essence juga lebih cepat. Karenanya, mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk berlatih. Jika bakat mereka lebih rendah, mereka bisa menggantinya dengan Primeval Stones untuk meningkatkan kesempatan berlatih. Bagi mereka yang memiliki bakat rendah dan kekurangan Primeval Stone, bahkan jika mereka ingin berlatih, itu akan seperti membawa air ke laut. Haizz, berkultivasi menjadi Guru Gu, begitu kejam. Aku hanya harus merawat murid-murid berkeahlian tinggi itu dengan lebih baik. ”

Bab 22 Bab 22: Pedang Bulan yang Berkibar

Penerjemah: – – Editor: – –

Langit biru jernih seolah-olah tampak seperti telah disapu sekali.

Matahari bersinar cemerlang.

Sekawanan burung beo berwarna-warni berkicau tanpa henti sambil membentuk pola, membumbung tinggi di langit biru bersama dengan awan putih yang mengambang.

Burung beo berwarna-warni ini hanya muncul dalam kawanan saat musim semi tiba. Bulu seluruh tubuh mereka memiliki tujuh warna cerah. Sosok mereka seperti elang tetapi lebih kecil. Kepala dan paruh mereka seperti burung beo, tetapi ekor mereka yang panjang dan seret seperti ekor merak.

Sudah hampir sepuluh hari sejak Fang Yuan berada di posisi pertama dalam memperbaiki Vitalitas Gu.

Angin musim semi bertiup melewati seluruh rerumputan pegunungan. Bunga-bunga liar bermekaran dengan penuh semangat sementara kawanan demi kawanan lebah dan kupu-kupu menari satu sama lain. Pemandangan indah dipenuhi dengan vitalitas yang melonjak.

Lapangan Seni Bela Diri tidak bisa tersembunyi di balik angin musim semi yang begitu lebat, meskipun dikelilingi oleh empat dinding bambu raksasa.

Bidang Seni Bela Diri ini memakan waktu tiga mus. Tanah datar dilapisi dengan batu grafit dengan ketebalan sedang. Sekelilingnya penuh dengan bambu tombak hijau. Bambu-bambu itu lebat, berdiri tegak membentuk lapisan tembok tinggi berwarna hijau.

Meskipun batu juga diletakkan di atas, rerumputan hijau sekarang hampir terlihat di banyak area di

sekitar sudut. Di antara bambu, ada mawar semi liar yang menembus dari luar, bahkan naik ke atas tembok.

Lima puluh tujuh pria muda pada usia lima belas berdiri di tengah-tengah Lapangan Seni Bela Diri ini. Mereka membentuk lingkaran dan dengan penuh perhatian melihat ke arah tetua sekolah di tengah.

Ini adalah kelas untuk mengajari para pemuda itu bagaimana menggunakan Moonlight Gu.

“Moonlight Gu adalah ciri khas Gu dari Klan Bulan Kuno kita, seperti Bear Power Gu dari Keluarga Xiong, atau Stream Gu dari Keluarga Bai. Mayoritas orang di sini semua menggunakan Moonlight Gu sebagai Vitality Gu mereka. Kalian perlu melihat lebih dekat. Selanjutnya, saya akan menunjukkan kepada diri saya sendiri, bagaimana cara mendesak Gu Cahaya Bulan untuk menyerang. Murid yang Vitalitas Gunya bukan Moonlight Gu juga perlu mengamati dengan cermat. Metode serangan jarak jauh ini dapat diterapkan pada Gu yang berbeda di tubuh Anda. Rentang aplikasinya sangat luas.”

Setelah dia selesai berbicara, Tetua gedung sekolah langsung mengulurkan tangan kanannya, membuka kelima jarinya lalu menurunkan tangannya sehingga setiap pemuda dapat melihat telapak tangannya.

“Pertama, gunakan niatmu untuk mendesak Moonlight Gu, bergeser ke telapak tanganmu sendiri. Mengikuti suaranya, jejak bulan sabit melambangkan Moonlight Gu, keluar dari tangannya, lalu pindah ke telapak tangannya.

“Setelah itu, dorong Primeval Essence di celah kosongmu untuk memasuki Moonlight Gu. Sinar cahaya Primeval Essence berwarna putih perak menyembur keluar dari tubuh Seseput. Itu sangat tipis sehingga tidak mungkin bisa mengamatinya. Itu kemudian memasuki Moonlight Gu di telapak tangannya.

Tetua gedung sekolah berada di level tiga. Hanya Gu Master level tiga yang bisa memadatkan Primeval Essence menjadi sinar cahaya putih-perak.

Essence Primeval Gu Master level satu adalah Bronze Primeval Essence sedangkan level dua adalah Scarlet Steel Primeval Essence. Untuk level tiga, itu adalah Silver Primeval Stone.

Menyerap Primeval Essence putih perak, jejak bulan sabit di telapak tangan Seseput menjadi semakin cerah. Meskipun saat itu siang hari bolong, itu masih memancarkan sekelompok aureole biru samar.

“Terlalu kuat!”

“Betapa cantiknya. Saat para pemuda melihat adegan ini, mereka tidak bisa menahan keterkejutan dan pujian mereka.

Sebuah transparan biru samar seperti aureole air berkedip-kedip di telapak tangan Seseput. Dengan sekilas, itu tampak seolah-olah tetua gedung sekolah telah menangkap segenggam cahaya bulan.

Elder gedung sekolah sedikit tersenyum, “Perhatikan baik-baik. Langkah terakhir adalah seperti yang baru saja saya lakukan, merekamnya di luar seperti itu.”

Saat dia selesai berbicara, dia perlahan-lahan menutup tangannya yang terbuka lalu perlahan

mendorongnya ke depan, dengan lembut membubarkan serangan telapak tangan.

Seluruh proses itu kuat dan mantap.

Swoosh.

Orang-orang muda itu menangkap suara ledakan kecil.

Mengikuti gerakan Sesepuh, aureole berwarna biru seperti air yang membeku di telapak tangannya didorong keluar.

Aureole berubah menjadi Pisau Bulan kecil di udara. Bilah Bulan hanya sebesar kepalan tangan, tampak seperti bulan sabit di langit malam. Itu menarik garis lurus di udara lalu langsung menghantam orang-orangan sawah yang berdiri sepuluh meter darinya.

Dengan suara swoosh, orang-orangan sawah yang tebalnya tiga puluh sentimeter benar-benar teriris. Tubuhnya bergoyang saat kepala raksasanya langsung terasa di tanah.

Moon Blade menjadi redup setelah mengiris melalui orang-orangan sawah. Namun, setelah terbang sekitar enam meter di udara, Pedang Bulan kemudian perlahan menghilang, menyebar ke udara.

Melihat kembali ke leher orang-orangan sawah untuk melihat potongan yang bersih, yang terlihat seperti telah diiris dengan sabit paling tajam.

Sekelompok anak muda semua melebarkan mata mereka dengan kagum, dengan heran melihat pemandangan seperti itu. Beberapa dari mereka tidak bisa membantu tetapi mengelus leher mereka sendiri, dikejutkan oleh kekuatan Pedang Bulan ini.

Setelah hening beberapa saat, suara seruan yang mengagumkan bergema. Semua mata mereka berbinar; beberapa menatap ke orang-orangan sawah, yang lain melihat tangan Elder. Beberapa dari mereka berkumpul dan berdiskusi dengan penuh semangat.

Hanya ada satu orang yang terlihat seperti menghilang ke kerumunan. Wajah Fang Yuan serius; dia tidak bergerak sedikitpun.

Di kehidupan sebelumnya, basis kultivasinya berada di level enam. Di benua ini, ia menciptakan Kultus Setan Sayap Berdarah dengan beberapa dari sepuluh ribu murid. Dikenal sebagai Demon Way Tycoon, reputasinya sangat mengagumkan.

Tetua gedung sekolah hanyalah seorang Guru Gu level tiga. Metode dasar semacam ini hanya untuk anak-anak. Itu tidak akan mendorong satu gelombang pun di dalam hati Fang Yuan.

“Selanjutnya, siapa pun yang telah berhasil memperbaiki Moonlight Gu, keluarlah. Satu orang-orangan sawah per orang! Berdasarkan metode saya sekarang, Anda akan mendesak Pedang Bulan dan berlatih menyerang.”

Segera setelah ketua gedung sekolah selesai, lebih dari tiga puluh pemuda berdiri.

Kali ini, ada sekitar seratus pemuda yang berpartisipasi dalam Upacara Pengorbanan. Lima puluh murid memiliki bakat untuk berkultivasi. Di antara mereka, tiga puluh lima orang memilih Moonlight Gu. Setelah

bekerja keras selama sehari-hari, mereka semua telah menyempurnakan Moonlight Gu.

Sisanya adalah bakat kelas D. Bukan karena mereka tidak berpikir untuk menyempurnakan Moonlight Gu; itu karena bakat mereka tidak cukup, mereka hanya bisa mundur sebelum hal yang mustahil.

Bagi para pemuda dari klan Bulan Kuno, Moonlight Gu bukan hanya seorang Gu, tapi itu adalah simbol kemuliaan klan.

Tiga puluh lima pemuda berdiri dengan cepat. Sepuluh meter dari mereka masing-masing, berdiri orang-orangan sawah di depan.

Fang Yuan, yang berdiri di dalam grup, tidak menarik banyak perhatian dari yang lain.

Latihan telah dimulai.

Anak-anak muda itu secara bersamaan mengulurkan tangan kanan mereka, memindahkan Moonlight Gu ke telapak tangan mereka. Setelah menuangkan berkas cahaya Perunggu Primeval Essence mereka ke jejak bulan sabit, satu per satu memancarkan aureole biru aqua.

Namun, ketika mereka mengatur telapak tangan mereka tegak, hanya tujuh hingga delapan Pedang Bulan yang ditembakkan. Bilah Bulan ini hanya muncul dalam sekejap, dan dengan cepat menyebar. Beberapa dari mereka terbang sejauh dua sampai tiga meter, kemudian pecah menjadi aliran cahaya biru dengan suara BANG. Ada beberapa yang telah terbang jauh. Namun, arah mereka berubah secara drastis, langsung melonjak ke langit.

Anak-anak muda itu mengerutkan alisnya. Apa yang baru saja dilakukan Tetua itu, tampak mudah. Namun, hanya ketika giliran mereka untuk berlatih barulah mereka menyadari rahasia di dalamnya. Ingin melepaskan Moon Blade dan secara akurat mengenai orang-orangan sawah tidaklah mudah.

Saat tetua itu melihat, sebuah senyuman bersinar di wajahnya. Dia telah melihat pemandangan seperti itu setiap tahun; jadi itu tidak terduga.

Dua puluh dua pemuda lainnya yang berdiri di luar lapangan memandang dengan kagum.

Setelah lima menit berlatih, semua murid di sana, sekarang bisa secara bertahap melepaskan Bilah Bulan. Pada saat ini, Bilah Bulan biru muda terbang ke mana-mana di langit Bidang Seni Bela Diri.

Beberapa Pedang Bulan tersebar di tengah jalan, beberapa sayangnya terkena dampak dengan yang lain, beberapa bahkan terbang keluar dari Lapangan, berputar-putar. Hanya ada beberapa Pedang Bulan yang bisa mengenai orang-orangan sawah sesekali. Tentu saja, ini semua murni keberuntungan.

Penatua gedung sekolah mulai melatih satu lawan satu.

Dia fokus merawat para murid dengan bakat luar biasa seperti Fang Zheng, Mo Bei, dan Chi Cheng. Dia dengan sabar memperbaiki kesalahan dalam postur mereka serta meneruskan pengetahuannya sendiri. Namun, untuk murid kelas C seperti Fang Yuan, dia hanya membantunya dalam dua kalimat.

Fang Yuan masih berkonsentrasi pada aureole biru di telapak tangannya. Beberapa kali angin palem tidak memotong, itu karena dia tidak melepaskannya. Itu hanya untuk pertunjukan. Melihat adegan kacau tanpa ada orang yang fokus pada dirinya sendiri, saat niatnya bergetar, kendali atas Cahaya Bulan dilepaskan. Mengikuti telapak tangan yang sedikit miring, dia membuat gerakan untuk mengeluarkan pedang dari telapak tangannya.

Agar tidak menarik perhatian orang lain, dia tidak mengincar orang-orangan sawah di depan dirinya, tapi sedikit ke kiri.

Dengan swoosh, Moon Blade dengan cepat terbang, menembus area kacau di tengah. Itu menarik garis lurus di udara, secara akurat mengenai orang-orangan sawah tepat di lehernya.

Orang-orangan sawah itu menggigil. Saat lehernya dipotong lebih dari setengahnya, jerami hijau dengan cepat mulai tumbuh, kusut lagi dan lukanya telah sembuh.

Orang-orangan sawah ini, tentu saja, bukanlah orang-orangan sawah biasa. Itu adalah Scarecrow Gu level satu; itu memiliki kemampuan pemulihan kecil dari elemen bunga.

Kecuali jika seseorang telah dengan rapi memotong orang-orangan sawah itu, mengubahnya menjadi dua bagian, luka itu akan dengan cepat terhubung kembali seperti sebelumnya.

“Wow, lihat Moon Blade ini!”

“Seberapa kuat, siapa yang merilisnya?”

Hanya ada beberapa Moon Blades yang bisa secara akurat mengenai orang-orangan sawah. Fang Yuan hanya dipukul dengan hati-hati, tetapi itu telah menciptakan serangan paling jelas dan paling efektif dari awal hingga sekarang. Ini membuat kelompok murid di luar lapangan berteriak kaget.

Bahkan Tetua gedung sekolah pun tertarik, dia bertanya, “Pedang Bulan yang baru saja dirilis tidak buruk, siapa yang merilisnya?”

Dengan mata bertanya-tanya, dia memandang murid kelas C, karena orang-orangan sawah itu ada di depan murid ini.

Murid laki-laki terus-menerus mengedipkan matanya. Menghadapi tatapan penuh perhatian semua orang, dia bingung. Sejurnya, barusan, seluruh adegan itu kacau balau. Dengan Moon Blades terbang kemana-mana, dia juga tidak tahu apakah ini miliknya.

“Bagaimanapun, sepertinya itu bisa menjadi milikku. Saat pemuda itu berpikir, dia tanpa sadar mengangguk.

Anak-anak muda di sekitarnya langsung menatapnya dengan mata berbeda.

“Siapa dia? Siapa namanya? ” Beberapa murid perempuan bertanya-tanya secara berurutan.

“Bahkan dia bisa melepaskan Bilah Bulan; Saya tidak bisa kalah! ” Sinar tekad melintas di sepasang mata Gu Yue Mo Bei.

“Jadi bukan gege. Gu Yue Fang Zheng menghela nafas lega. Setelah dihibur oleh bibi dan pamannya,

dia telah pulih dari kemunduran itu dari sebelumnya.

“Gege, berada di posisi pertama terakhir kali karena keberuntungannya, bisa memilih Moonlight Gu dengan kemauan yang lemah. Seorang Guru Gu tidak bisa berkultivasi hanya dengan bergantung pada takdir; Saya akan mengalahkanmu. Fang Zheng diam-diam mendorong dirinya sendiri ke dalam.

“Anda melakukannya dengan baik. Berusaha lebih keras, tangkap perasaan itu sekarang. Elder gedung sekolah menepuk pundak muridnya lalu dengan tersenyum memberi semangat.

Pria muda itu dengan penuh semangat menganggukkan kepalanya. Matanya bersinar dengan cahaya khas.

Penatua memanfaatkan situasi tersebut, mengumumkan di depan semua orang, “Dengarkan, ini pekerjaan rumah Anda. Berlatih keras setelah kelas. Saya akan melihat hasilnya setelah tiga hari. Seseorang dengan hasil terbaik akan dihadiahkan dengan sepuluh Primeval Stone. Kalian semua mendengarku?”

“Iya!” Para pemuda itu menjawab dengan keras. Mendengar ada Primeval Stone sebagai hadiah, semua orang menjadi lebih bersemangat.

Namun, setelah tiga menit, jumlah Pedang Bulan di udara berkurang.

“Sial; setiap Pedang Bulan menyia-nyiakan sepuluh persen dari Esensi Purba.”

“The Moon Blade terlalu banyak membuang-buang. Saya hanya memiliki bakat kelas C; aperture sia-sia saya hanya dapat berisi tiga puluh delapan Bronze Primeval Essences. Saya hanya bisa terus melepaskan tiga Pisau Bulan.”

Anak-anak muda yang berhenti semuanya mengeluh.

Melihat semua ini, Tetua gedung sekolah tetap tenang dan tenang, tetapi di dalam, dia berseru, “Ini adalah keuntungan dari bakat kelas yang lebih tinggi. Menggunakan Pedang Bulan berfokus pada tiga kata sederhana ini – latihan membuat sempurna. Dengan bakat yang lebih tinggi, aperture yang sia-sia seseorang dapat berisi lebih banyak Esensi Primeval. Kecepatan pemulihan Primeval Essence juga lebih cepat. Karenanya, mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk berlatih. Jika bakat mereka lebih rendah, mereka bisa menggantinya dengan Primeval Stones untuk meningkatkan kesempatan berlatih. Bagi mereka yang memiliki bakat rendah dan kekurangan Primeval Stone, bahkan jika mereka ingin berlatih, itu akan seperti membawa air ke laut. Haizz, berkultivasi menjadi Guru Gu, begitu kejam. Aku hanya harus merawat murid-murid berkeahlian tinggi itu dengan lebih baik.”